

ABSTRAK

PERBANDINGAN KARAKTERISTIK EKSTERIOR CEMPE SABURAI TIPE KELAHIRAN TUNGGAL DAN KEMBAR DUA PADA SAAT SAPIH DI KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

M. Irvan Umar Fanani

Penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perbandingan karakteristik eksterior cempe Saburai pada tipe kelahiran tunggal dan kembar dua telah dilaksanakan pada Februari 2018--Juli 2018 di Kecamatan Sumberejo dan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan metode survei. Sampel diambil secara *purposive sampling*. Data yang dianalisis berupa data primer yang diperoleh dari pengukuran dan data sekunder dari rekording peternak dan hasil wawancara. Jumlah cempe Saburai yang digunakan sebanyak 64 ekor terdiri dari 34 ekor tipe kelahiran tunggal dan 30 ekor tipe kelahiran kembar dua. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t dengan taraf nyata 5%. Peubah dalam penelitian ini yaitu lingkar dada, dalam dada, panjang badan, dan tinggi badan. Hasil penelitian menunjukkan panjang badan, tinggi badan, lingkar dada, dan dalam dada kambing Saburai tipe kelahiran tunggal sebesar $(41,55 \pm 3,86 \text{ cm})$; $(53,15 \pm 5,89)$; $(60,98 \pm 6,29 \text{ cm})$; $(24,62 \pm 5,96 \text{ cm})$, sedangkan panjang badan, tinggi badan, lingkar dada, dan dalam dada kambing Saburai dengan tipe kelahiran kembar dua sebesar $(37,74 \pm 5,17 \text{ cm})$; $(47,53 \pm 4,85 \text{ cm})$; $(53,16 \pm 4,90 \text{ cm})$; $(20,15 \pm 3,92 \text{ cm})$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa karakteristik eksterior cempe Saburai tipe kelahiran tunggal lebih besar secara nyata ($P < 0,05$) daripada karakteristik eksterior cempe Saburai tipe kelahiran kembar dua.

Kata kunci : cempe saburai, karakteristik eksterior, tunggal, kembar dua